

Hubungan kesesuaian tinggi meja dengan kelelahan pada sikap kerja berdiri

Sudi Astono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76241&lokasi=lokal>

Abstrak

Sikap kerja berdiri mempengaruhi kelelahan kerja. Hal ini diakibatkan oleh kontraksi statis otot penyangga tubuh yang terjadi bila tinggi meja kerja tidak sesuai dengan tinggi siku tenaga kerja.

Telah dilakukan penelitian dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara kesesuaian tinggi meja dengan terjadinya kelelahan pada tenaga kerja dengan sikap kerja berdiri di bagian assembling pada salah satu perusahaan accu di Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan "studi kros sektional" dan sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 115 orang, dimana sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 98 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian tinggi meja dan tinggi siku tenaga kerja dengan terjadinya kelelahan pada tenaga kerja dengan sikap kerja berdiri dan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelelahan kerja. Untuk mengetahui sesuai tidaknya tinggi meja kerja dengan tinggi siku tenaga kerja, dilakukan pengukuran tinggi meja dan tinggi siku tenaga kerja kemudian dibandingkan dengan nilai standar. Untuk mengukur adanya kelelahan dilakukan dengan metoda flicker fusion test dengan menggunakan alat digital flicker fusion apparatus. Kelelahan diukur setelah tenaga kerja bekerja selama 4 jam, sebelum tenaga kerja istirahat.

Pada penelitian ini diperoleh bahwa dari 98 subyek yang diteliti, sebanyak 45.9 % tenaga kerja dengan sikap kerja berdiri mengalami kelelahan. Terdapat hubungan bahwa subyek penelitian yang tinggi meja kerjanya tidak sesuai dengan tinggi sikunya, lebih besar kemungkinan untuk mengalami kelelahan, dengan uji statistik yang bermakna $p < 0.00$ OR 7.44; CI 2.52-8.29). Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada sikap kerja berdiri adalah umur tenaga kerja, Hb darah, kebiasaan olah raga dan kebiasaan merokok.

The Appropriateness of Deskwork Height and Fatigue in Working on Standing Position Working on standing position influences work fatigue. It involves a great deal of static contraction of the body buffer of muscles that will occur if the deskwork height is not appropriated as worker's elbow height.

In an assembling division of a battery company in Jakarta, It has been examined that there is a correlation with the appropriateness of the height of the deskwork and work fatigue. The study was done with Cross Sectional Study and the sampel taken from the whole population is 115 people, but those who can comply the criteria are 98 people.

The objectives of the study are to find out the correlation between the appropriateness of the deskwork height and the worker's elbow height with work fatigue on standing position and to find out other factors that

influence work fatigue. Thus, the researcher measured and compared them with standard value. The fatigue measuring was carried out with Flicker function test method and used digital fusion apparatus. The fatigue have measured after 4 hours working before take a rest.

From 98 subject, found 45.9 % workers with standing position get fatigue. There is significant correlation between the work fatigue and the appropriateness of deskwork height. The workers that have not the deskwork height appropriateness with elbow height, more probable to get work fatigue p 0.00(OR 7.44; CI 2.52-8.29). The other factors that influence to work fatigue on standing position are worker's age, level of hemoglobin (Hb), physical exercise and smoking habit.</i>